

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dengan berlandaskan pada teori fenomenologi.

Menurut (Sugiyono, 2009), menjelaskan tentang metode kualitatif, bahwa Metode Penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci.

Menurut (Arikunto, 2005), penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya untuk menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala, atau kejadian. Penulis dalam hal ini menggunakan informan yang berasal dari pegawai yang bekerja di Kantor Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang yaitu Kepala Desa sebagai key informan (Informan Kunci)

3.1.2 Rancangan Penelitian

Sumber data utama dicatat melalui catatan utama atau melalui rekaman atau foto-foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Untuk sumber data sekunder adalah literatur-literatur yang ada di perpustakaan maupun di kearsipan di Kantor Desa Pacarpeluk Kecamatan

Megaluh Kabupaten Jombang. Adapun alat yang digunakan yaitu peneliti itu sendiri terjun ke Lapangan. Untuk mengumpulkan data penelitian maka digunakan teknik Observasi, Interview (Wawancara), dan Dokumentasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Objek penelitian pada skripsi ini merupakan suatu instansi pemerintahan desa yang bertempat di kantor Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan dalam jangka waktu 4 bulan , yakni April 2022 sampai Juli 2022.

3.3 Populasi dan Informan

3.3.1 Populasi

Menurut Furchan (2004), Populasi adalah objek, keseluruhan anggota sekelompok orang, organisasi, atau kumpulan yang telah dirumuskan oleh peneliti dengan jelas. Menurut Margono (2004), Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.

Peneliti mengambil populasi penelitian terdiri atas kepala desa atau pengurus kantor desa yang ada di desa pacarpeluk serta beberapa karyawan yang bersangkutan.

3.3.2 Informan

Sugiyono (2010), Pengertian informan penelitian adalah narasumber yang merujuk pada seseorang yang paham terkait dengan objek penelitian serta mampu memberikan penjabaran tentang topik penelitian yang diikat.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah orang yang yang terdapat di kantor kepala desa pacarpeluk kecamatan megaluh kabupaten jombang. Adapun data atau informasi yang dibutuhkan diperoleh penulis dalam penelitian ini bersumber dari:

3.4.1 Informan Terkunci

Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3. 1 Informan Terkunci

	Nama	Jabatan
	Bambang Suirman	Kepala Desa
	Johanes P	Sekretaris Desa
	M Ivan Rosyidi	Kasi Pemerintah

3.4.2 Sumber Tertulis

Adapun sumber tertulis yang digunakan berupa data sekunder yaitu Perundang-undangan dan dokumen hukum yang pendekatan penelitiannya adalah pendekatan undang-undang, serta data tersebut diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data secara Library Research (Penelitian

kepuustakaan), yaitu dengan melakukan penelitian terhadap berbagai sumber bacaan seperti buku-buku, artikel, dan juga data-data penulis peroleh dari internet kemudian dianalisis secara kualitatif.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah data yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. Instrumen pengumpulan data merupakan langkah utama dalam kegiatan suatu penelitian, karena tujuan dari suatu penelitian adalah untuk memperoleh data. Adapun data yang akan digunakan adalah sebagai berikut

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Selain itu wawancara digunakan untuk mendapatkan data mentah dari informan, sehingga ditemukan data baru yang tidak terdapat dalam dokumen. Data mentah yang diperoleh dari seorang informan ini bermanfaat untuk menjawab rumusan masalah didalam penelitian.

Sumber data dari penelitian wawancara ini diperoleh dari desa pacarpeluk yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan pelayanannya. Informan yang diperoleh yaitu dari para pejabat lingkungan kantor desa, yang terdiri kepala desa, perangkat desa, serta elemen lainya yang berkaitan dengan

penyusunan judul skripsi. Wawancara dapat diartikan suatu proses interaksi dan komunikasi untuk mendapatkan informasi yang hanya diperoleh dengan cara bertanya langsung dengan responden.

3.5.2 Dokumentasi

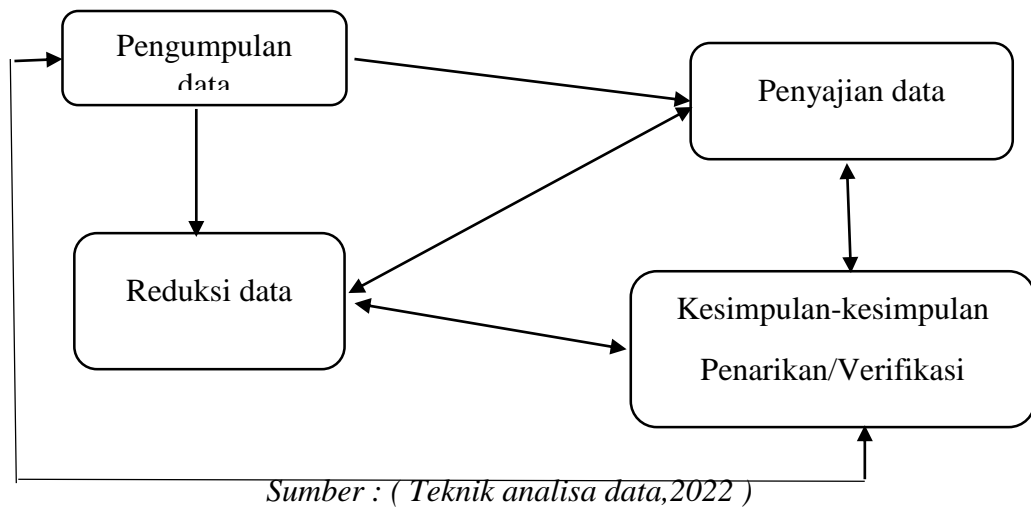
Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk draft hasil wawancara, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.6 Teknik Analisa Data

Pengelolaan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan sedangkan metode analisis data yang dimaksudkan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengordinasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit unit , melakukan sintesa, menyusun kedapam pola, memilih nama yang penting dan akan di pelajari , dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2017). Menurut (Creswell, 2014) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif deskriptif eksploratif adalah penelitian pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu. Paradigma pada penelitian ini menggunakan Post-Positivisme karena penelitiannya di lakukan di kondisi yang alami (natural setting).

Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut :

Gambar 3. 1 Teknik Analisa Data



Teknik analisis data dalam penelitian ini ada beberapa tahap diantaranya adalah

:

3.6.1 Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan hasil penelitian dari lapangan sebagai bahan mentah dirangkum direduksi kemudian disusun supaya lebih sistematis, yang difokuskan pada pokok-pokok dari hasil-hasil penelitian yang disusun secara sistematis untuk mempermudah penelitian di dalam mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan kembali sehingga dapat menarik kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan

3.6.2 Penyajian data

Penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

pengambilan tindakan, dan membantu penelitian untuk melihat gambaran keseluruhan atas bagian-bagain tertentu dari hasil penelitian.

3.6.3 Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Gunawan (2013:212) menjelaskan bahwa simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara , dan akan berubah apabila tidak di temukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang valid.